BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Proses perancangan diawali dari kelas programming dimana pada proses ini saya dituntut untuk mengenal lebih jauh terlebih dahulu mengenai apa itu Pusat Riset. Proses pengenalan diawali dengan mencari data dari internet untuk mengetahui makna dan apa saja kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh gedung Pusat Riset itu sendiri. Setelah itu terdapat sesi wawancara kepada pihak ITERA yakni bapak Acep Purqon S.Si., M.Si., Ph.D. yang pada proyek ini bertindak sebagai pemilik proyek. Dari sinilah saya dan teman teman sudah mulai mendapatkan banyak data mengenai Pusat Riset yang di inginkan oleh pihak ITERA itu sendiri.

Dalam memulai pekerjaan diawali dengan mencari preseden sebagai acuan dalam merancang Pusat Riset dan Inovasi saya memiliki kendala dimana sangat sulitnya untuk mencari preseden mengenai Pusat Riset yang sesuai dengan keinginan pihak ITERA. Terlebih sangat sedikitnya preseden Pusat Riset dan Inovasi yang ada di Indonesia.

Proses perancangan dilanjutkan dengan survey ke lokasi lahan yang direncanakan akan di bangun Pusat Riset dan Inovasi ITERA. Dari hasil survey didapati bahwa lahan berkontur cukup *ekstrem* dengan beda elevasi hingga 6 meter. Pada bagian terendah juga terdapat genangan air yang menjadi titik air berkumpul di sekitar lahan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang akan saya hadapi dalam membangun sebuah Pusat Riset dan Inovasi ITERA.

Setelah semua data dirasa cukup maka masuk kedalam proses perancangan. Diawali dengan mencari gubahan bentuk massa bangunan, mengembangkan konsep berdasarkan isu lahan dan ruang, membuat denah dari lantai 1 hingga lantai 5, membuat potongan dan tampak, dan mencari konsep fasad bangunan. Sulitnya mencari preseden yang sesuai dan banyaknya kekurangan dari proses bimbingan secara online menjadi hambatan terbesar saya dalam merancang proyek Tugas Akhir Pusat Riset dan Inovasi ITERA ini. Tercatat saya telah mengganti bentukan massa bangunan sebanyak 6 kali selama dalam proses asistensi.

Namun dari Tugas Akhir ini saya banyak belajar mengenai pemecahan setiap masalah masalah dalam proses merancang juga mengatur waktu dalam proses merancang sehingga menjadi bekal yang amat berarti untuk menghadapi dunia kerja nantinya.